

ANALISIS TRANSFORMASI DIGITAL DALAM KEPEMIMPINAN: STUDI LITERATUR DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI

Annisa Nur Ardiani¹, Nurkholisah Br Ginting², Wahyu Annisyah³, Dilla Fitri Utami⁴, Nazla Anindya⁵, Dewi Agustina⁶

UINSU

Email : annisaardiani3@gmail.com¹, nurkholisah.ginting@gmail.com²,
wahyuannisyah45@gmail.com³, dillafitriutami@gmail.com⁴, nazlaanindya15@gmail.com⁵,
dewiagustina@uinsu.ac.id⁶

ABSTRAK

Di era transformasi digital, pemimpin yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan dinamika pasar sangat penting. Kepemimpinan yang fleksibel memungkinkan organisasi untuk merespons tantangan dengan lebih baik, memanfaatkan peluang baru, dan membangun budaya inovasi. Selain itu, pemimpin harus mampu menginspirasi tim, berkolaborasi secara efektif, dan mengelola perubahan dengan baik agar organisasi dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang selalu berubah. Metode penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data dengan tinjauan literatur, artikel ini berusaha untuk menganalisis transformasi digital dalam kepemimpinan dan tantangan tantangan apa saja yang mungkin dihadapi oleh para pemimpin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis transformasi digital dalam kepemimpinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital sangat bergantung pada kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan teknologi secara strategis, menginspirasi tim, dan menciptakan budaya inovasi, meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital sampai isu keamanan data.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Kepemimpinan, Tantangan.

ABSTRACT

In the era of digital transformation, leaders who are able to adapt quickly to technological changes and market dynamics are very important. Flexible leadership enables organizations to better respond to challenges, take advantage of new opportunities, and build a culture of innovation. In addition, leaders must be able to inspire teams, collaborate effectively, and manage change well so that organizations can survive and thrive in an ever-changing environment. This research method uses a qualitative descriptive research methodology by collecting data with a literature review. This article seeks to analyze digital transformation in leadership and what challenges leaders may face. The aim of this research is to identify and analyze digital transformation in leadership. The research results show that the success of digital transformation is highly dependent on leadership that is able to integrate technology strategically, inspire teams, and create a culture of innovation, despite facing various challenges such as limited knowledge and digital skills to data security issues.

Keywords: Digital Transformation, Leadership, Challenges.

PENDAHULUAN

Transformasi digital merupakan konsekuensi dari era disrupsi yang dikenal sebagai era revolusi industri 4.0 saat ini, perlunya adopsi teknologi dalam menjawab tantangan terhadap perkembangan teknologi yang cepat. (Sartika, 2023).

Berbagai aspek organisasi akan dipengaruhi oleh transformasi digital, seperti pemanfaatan sumber daya digital, desain strategis, dan penggunaan teknologi. Transformasi digital adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan sebuah entitas (termasuk proses bisnis, efisiensi, dan lain-lain) dengan memicu perubahan besar pada bagian-bagiannya

melalui penggabungan informasi, komputasi, komunikasi, dan konektivitas yang menggunakan teknologi (Budiyatno & Budiyatno, 2023).

Transformasi digital merujuk pada penggunaan teknologi digital untuk mengubah proses operasional, interaksi dengan pelanggan, dan strategi penciptaan nilai dalam organisasi (Gadzali et al., 2023). Penggunaan perangkat dan platform digital seperti big data, kecerdasan buatan, internet of things (IoT), serta kemajuan teknologi lainnya bertujuan untuk meningkatkan proses bisnis, efektivitas operasional, dan mendorong inovasi (Muktamar B et al., 2023).

Kepemimpinan dalam transformasi digital sangat dibutuhkan di berbagai sector, termasuk sektor kesehatan. Kepemimpinan memainkan peran penting dalam penerapan teknologi di Era Industri 4.0. Di era digital, pemimpin perlu memiliki keterampilan digital dan emosional agar dapat beroperasi dalam lingkungan yang kompleks dan tidak pasti. Pemimpin yang efektif saat ini mengandalkan inovasi dalam proses pengambilan keputusan dan menerapkan siklus pembelajaran yang cepat. Kepemimpinan modern berbeda dari kepemimpinan di masa lalu, dan pemimpin saat ini harus mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang terus berubah. (Wujarso et al., 2023).

Kepemimpinan memiliki tanggung jawab untuk menyeimbangkan berbagai kepentingan pihak. Inti dari kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar termotivasi bekerja menuju tujuan akhir perusahaan. (Wujarso et al., 2023).

Seorang pemimpin harus mampu bertransformasi menjadi pemimpin di era digital (Digital Leadership/E-Leadership). Pemimpin harus tanggap dan melek teknologi agar mengetahui apa yang terjadi di masyarakat dan dapat memberikan solusi digital terhadap kebutuhan masyarakat yang dilayani oleh lembaga/sector/perusahaan yang dipimpinya.

Menurut teori eselon atas, keputusan manajerial yang diambil oleh eksekutif, berdasarkan interpretasi dan pemahaman para pelaku bisnis, berdampak signifikan pada hasil atau kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kepemimpinan sangat vital dalam mengelola sumber daya untuk memastikan keberlangsungan bisnis di masa depan. Perusahaan perlu membangun kompetensi kepemimpinan digital untuk menghadapi perubahan disruptif dalam lingkungan digital. Seperti yang dijelaskan oleh Wujarso et al. (2023), kualitas kepemimpinan digital adalah kombinasi antara bakat kepemimpinan, seperti visi dan transformasi, serta sikap digital yang mencakup pemahaman dan pengalaman dalam digitalisasi. Pemimpin digital didefinisikan sebagai individu yang kreatif, memiliki visi jangka panjang, berpikir kritis, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Farunik (2019) mendefinisikan kepemimpinan digital sebagai keterampilan dan kemampuan untuk menghadapi volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas guna mengatasi tantangan yang terus berkembang dalam transformasi digital. Kepemimpinan digital sangat penting untuk mengalihkan fokus objek transformasi agar bisnis dapat diperbarui dan diperkuat (Sofiyanto et al., 2024).

METODE

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh melalui studi literatur (literature study). Data tersebut kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran yang dapat menjawab pertanyaan tentang transformasi digital dalam kepemimpinan serta tantangan yang dihadapi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan desk research, sehingga tidak perlu terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Sebagai gantinya, peneliti mengkaji berbagai sumber referensi yang mendukung penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti menentukan topik dan permasalahan. Kedua, pencarian literatur dilakukan menggunakan Google Scholar dengan kata kunci transformasi digital, kepemimpinan, dan pemerintahan. Ketiga, dilakukan analisis dan interpretasi terhadap data atau literatur yang berhasil ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa kunci sukses transformasi digital di perusahaan swasta adalah: (1) berinovasi dengan bereksperimen, (2) transformasi radikal melalui perubahan inkremental berturut-turut, dan (3) keunggulan berkelanjutan yang dinamis (Li,2020). Penelitian lain menyebutkan bahwa transformasi digital yang sukses lebih bergantung pada pemimpin yang memiliki literasi dan keterampilan digital yang memadai. Seorang pemimpin adalah komponen kunci untuk sukses, buan teknologi. Namun, seseorang pemimpin digital perlu memahami kualitas utama apa yang membantu meningkatkan kemampuan mereka untuk menjadi peserta yang matang didunia digital dan terhubung dengan bawahan, tim dan organisasi mereka (Dr. Chaiyaset Promsri & Promsri,2019).

Kepemimpinan sangat penting dalam pengelolaan transformasi digital karena mereka memainkan peran penting dalam menjamin bahwa perubahan tersebut tercapai dan berjalan dengan baik. Transformasi digital mencakup pemanfaatan inovasi dan teknologi digital untuk melakukan perombakan menyeluruh dan lebih baik pada proses bisnis, kerangka operasional, dan pengalaman pelanggan organisasi.

Salah satu tugas utama pemimpin dalam manajemen transformasi digital adalah berfungsi sebagai agen perubahan. Untuk dianggap efektif, pemimpin perlu memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi dan secara proaktif merespons perubahan pasar, tren teknologi yang muncul, serta kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Penting untuk mendukung adopsi teknologi baru dan mengubah praktik operasional yang telah ada dalam organisasi. Di bidang transformasi digital, memiliki kepemimpinan yang proaktif sangat krusial untuk memastikan relevansi dan daya saing organisasi yang berkelanjutan di era digital (Muktamar B et al., 2023).

Berbagai kajian telah menguji pentingnya seorang pemimpin dalam memastikan dan mendorong transisi menuju Industri 4.0 (Oberer and Erkollar, 2018; Porfírio et al., 2021). Pemimpin memainkan peran penting dalam keberhasilan bisnis di era digital melalui tiga kebiasaan:

- 1) mengikuti tren teknologi baru
- 2) menentukan jalur transformasi digital dan rencana investasi
- 3) membimbing tim untuk berubah dengan cepat dan akurat

Penekanan khusus diberikan pada kepemimpinan transformasional dalam literatur transformasi digital yang menganalisis kepemimpinan dalam konteks digital. Pemimpin transformasional menginspirasi kepercayaan diri, bertujuan untuk menumbuhkan kepemimpinan pada orang lain, menunjukkan pengorbanan diri, dan bertindak sebagai agen moral, memusatkan diri dan pengikutnya pada tujuan yang melampaui tuntutan langsung kelompok kerja. (Octoyuda et al., 2023).

Tantangan Yang Dihadapi Pemimpin Dalam Transformasi Digital

Hasil penelitian berupa kajian literatur pada beberapa jurnal mengenai tantangan yang dihadapi para pemimpin dalam mengarahkan karyawan dan mempertahankan performa perusahaan pada proses transformasi digital adalah sebagai berikut:

a. Mengelola perusahaan dan memotivasi tim beradaptasi dengan teknologi baru

Pemimpin harus mampu mengarahkan proses transformasi dan mengintegrasikan perubahan ke dalam budaya organisasi baru, yang memerlukan dukungan dari semua anggota organisasi. Pemimpin juga perlu beradaptasi dengan cepat terhadap teknologi baru dan perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis. Kepemimpinan transformasional sangat penting dalam konteks ini, karena salah satu tugas tersulit adalah memotivasi anggota tim untuk mengadopsi alat teknologi baru, yang sering kali diabaikan dalam era digital yang cepat berubah. Pemimpin yang memiliki sikap dan kualitas transformasional yang kuat dapat memberikan contoh yang baik bagi bawahannya dan mendorong mereka untuk beradaptasi dengan perubahan. (Sofiyanto et al., 2024).

b. Adaptasi terhadap perubahan teknologi dan menjaga keamanan siber

Pemimpin harus memastikan bahwa organisasi mereka tetap responsif dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi yang terus berkembang. Hal ini penting untuk menjaga relevansi dan efektivitas layanan yang diberikan. Pemimpin perlu menggunakan data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik yang memerlukan keterampilan analitis yang kuat dan meningkatkan keterampilan digital di seluruh organisasi untuk mendukung transformasi. Selain itu, mereka harus memastikan keamanan siber yang ketat karena menjaga keamanan siber menjadi tantangan penting dalam era digital. Dengan melakukan ini, pemimpin digital dapat memanfaatkan teknologi Industri 4.0 untuk mencapai tujuan strategis dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan (Susarianto, 2024).

c. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital

Banyak pemimpin tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang dunia digital dan penawarannya, yang dapat menyebabkan kegagalan dalam implementasi transformasi digital. Hal ini menjadi krusial karena pemimpin yang tidak memahami pentingnya digitalisasi dalam hubungan dengan klien, staf, dan mitra mereka berisiko menghadapi kegagalan yang signifikan. Meskipun banyak pemimpin menyadari pentingnya transformasi digital, hanya sedikit yang berhasil menyelesaikannya secara menyeluruh, yang dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan. Sehingga pemimpin perlu beradaptasi dengan cepat terhadap inovasi dan teknologi baru dan menyelaraskan budaya dan struktur organisasi dengan perubahan yang terjadi. Serta pemimpin perlu mengadopsi pendekatan kepemimpinan yang lebih inovatif dan responsif terhadap perubahan yang cepat dalam konteks digital. (Wujarso et al., 2023).

d. Keterlibatan pemangku kepentingan dan sumber daya

Keterlibatan semua pemangku kepentingan adalah kunci untuk keberhasilan transformasi digital. Tantangannya pemimpin harus mengelola perbedaan visi di antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, manajemen, dan pihak luar seperti mitra bisnis atau pemerintah. Untuk membantu membangun dukungan dan mengurangi resistensi terhadap perubahan, pemimpin perlu memastikan bahwa ada komunikasi yang jelas dan terbuka mengenai tujuan dan manfaat dari transformasi digital. Selain itu pemimpin perlu memastikan bahwa anggaran yang cukup tersedia untuk teknologi baru, pengembangan infrastruktur digital dan mempertimbangkan kebutuhan untuk merekrut atau melatih staf yang memiliki keterampilan digital yang diperlukan. (Sartika, 2023).

e. Etika dan Keamanan dalam Kepemimpinan di Dunia Digital

Tantangan etika dan keamanan di dunia digital mengharuskan para pemimpin untuk mengadopsi pendekatan kepemimpinan etis dan memprioritaskan langkah-langkah keamanan. Pemimpin yang beretika menentukan arah organisasi, mendorong transparansi, dan mengintegrasikan pertimbangan etis dalam pengambilan keputusan.

Dunia digital telah menghadirkan kemajuan dan peluang yang signifikan, tetapi juga menghadirkan tantangan etika dan keamanan baru bagi pemimpin. Naskah ini mengkaji hubungan antara etika, keamanan, dan kepemimpinan di era digital. Dalam hal ini, dibahas mengenai pentingnya kepemimpinan yang etis, tantangan keamanan yang dihadapi oleh para pemimpin, serta strategi untuk mengatasi masalah tersebut. (Cahyati Wulandari & Sri Pudjiarti, 2024).

Kepemimpinan etis memiliki peranan penting di dunia digital, di mana organisasi mengelola data dalam jumlah besar dan menghadapi dilema etika yang rumit. Pemimpin yang menjunjung tinggi etika membimbing arah organisasi dengan menunjukkan perilaku yang sesuai, mendorong transparansi, dan menciptakan budaya integritas.

f. Mengelola ekspektasi yang tinggi

Generasi ini sering kali memiliki ekspektasi tinggi terhadap kemajuan karier dan pengakuan. Para pemimpin harus memastikan bahwa mereka memberikan dukungan, umpan balik, dan peluang pengembangan yang tepat. Penelitian menyoroti bahwa para pemimpin perlu mengambil pendekatan kepemimpinan yang kuat dan memberikan ruang bagi generasi milenial untuk berkembang. Singkatnya, memimpin generasi Milenial adalah sebuah tantangan yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai, aspirasi, dan harapan generasi ini. Para pemimpin harus mengintegrasikan teknologi ke dalam strategi bisnis, memahami kebutuhan akan pekerjaan yang bermakna, memberikan fleksibilitas, dan mengelola ekspektasi yang tinggi. (Purnomo & Sri Pudjiarti, 2024).

g. Pemimpin virtual harus berkomunikasi dengan orang-orang melalui media elektronik secara efektif

Hal ini menimbulkan tantangan besar bagi pemimpin. Hal ini dikarenakan tidak adanya komunikasi personal antar manajer dan sulitnya saling pengertian. Pemimpin juga sangat sulit menginspirasi, memotivasi, dan mendorong orang-orang untuk melakukan pekerjaan dengan baik dalam situasi virtual karena mereka tidak dapat melihat reaksi dan ekspresi orang-orang mengenai arahan dan kepemimpinannya. Sekalipun komunikasi virtual dapat dilakukan secara efektif, para pemimpin virtual harus melakukan upaya yang signifikan untuk memimpin dan melatih orang-orang dari jarak jauh. Pemimpin yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menciptakan lingkungan sosial di mana para pengikutnya dapat berkoordinasi satu sama lain dan bekerja dengan cara yang berbeda menjadi lebih bertanggung jawab secara sosial dengan memperhatikan orang lain. (Permana et al., 2023).

KESIMPULAN

Transformasi digital telah menjadi elemen penting dalam dunia modern, memengaruhi berbagai aspek seperti proses operasional, interaksi pelanggan, dan strategi penciptaan nilai. Kepemimpinan digital memainkan peran kunci dalam mengarahkan organisasi untuk berhasil menghadapi tantangan ini. Pemimpin dengan kemampuan digital yang baik tidak hanya perlu menguasai teknologi tetapi juga harus mampu menginspirasi tim, mengelola perubahan, dan menciptakan budaya inovasi.

Namun, tantangan besar tetap ada. Pemimpin sering kali harus menghadapi resistensi dari karyawan, kebutuhan untuk beradaptasi dengan teknologi baru, serta memastikan keamanan data dan transparansi dalam pengelolaan. Keberhasilan transformasi digital sangat bergantung pada kemampuan pemimpin untuk mengintegrasikan teknologi secara strategis sambil memastikan bahwa perubahan ini diterima oleh seluruh anggota organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati Wulandari, D., & Sri Pudjiarti, E. (2024). Kepemimpinan Adaptif Dalam Dunia Digital: Mengatasi Tantangan Dan Peluang Di Era 4.0. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(1), 207–220. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i1.1682>
- Purnomo, J., & Sri Pudjiarti, E. (2024). Navigasi Kepemimpinan Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Generasi Milenial. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(1), 221–238. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i1.1683>
- Permana, I., Gunardi, I., Pratomo, B. T., Arifin, M. Z., & Kurnianto, I. (2023). Manajemen Kepemimpinan Era Digital: Konsep, Gaya dan Pengembangan Kepemimpinan pada Generasi Milenial dan Z. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(3), 673–680. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/3022/1425>
- Studi, P., Kejuruan, T., Teknik, F., Padang, A. T., Barat, S., & Digital, T. (2022). KEPEMIMPINAN, TRANSFORMASI DIGITAL DAN MINDSET. 4, 80–89.
- Sartika, I. (2023). Kepemimpinan Pemerintahan Dalam Transformasi Digital di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 15(2), 222–236. <https://doi.org/10.33701/jiapd.v15i2.3830>
- Wujarso, R., Seno Pitoyo, B., Prakoso, R., Studi Manajemen, P., Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, S., Bhayangkara Jakarta Raya, U., & Pancasila, U. (2023). Peran Kepemimpinan Digital Dalam Era Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.720>
- Octoyuda, E., Siagian, H. S. P., & Putri, H. (2023). Menjawab Tantangan Transformasi Digital: Implikasi Kepemimpinan Transformasional terhadap Adopsi Teknologi Digital. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 31–49. <https://doi.org/10.35590/jeb.v10i2.6970>
- Muktamar B, A., Bachtiar, A., Guntoro, G., Riyantie, M., & Ridwan, N. (2023). The Role of Leadership in Digital Transformation Management in Organisations. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1306–1314. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12731>
- Budiyatno, K. C., & Budiyatno, K. C. (2023). Transformasi Digital Sebagai Bagian Dari Strategi Pemasaran Di Rumah Sakit Siloam Palangka Raya Tahun 2020. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.7454/arsi.v8i2.5547>
- Sofiyanto, M., Isa Anshori, M., & Andriani, N. (2024). Transformasi Kepemimpinan Dalam Manajemen Strategis Di Era Digital: Tinjauan Literatur Review. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 290–297. <https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i1.21057>
- Susarianto, B. (2024). Analisis Peran Kepemimpinan Digital Dalam Transformasi Digital Di Sektor Publik. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan ...*, 1530–1537. <http://ojs.stmik-banjarbaru.ac.id/index.php/jutisi/article/view/2227%0Ahttp://ojs.stmik-banjarbaru.ac.id/index.php/jutisi/article/download/2227/1170>
- Dr. Chaoyaset Promsri, & Promsri, D. C. (2019). The Developing Model of Digital Leadership for a Successful Digital Transformation. *GPH-International Journal of Business Management; Vol 2 No 08 (2019): GPH-International Journal of Business Management; 01-08, 2(08)*, 1–8. <http://www.gphjournal.org/index.php/bm/article/view/249>.